

ABSTRAK

Hendra Setiawan dibimbing oleh Drs. Andri Ardiansyah, M.Ag. dan E.Nuridin, M.Ag. : Implementasi Nilai-nilai Tasawuf menurut Imam Al-Ghazali dalam Proses Pendidikan Islam di Ponpes Azzainiyah (Studi Kasus di MA Azzainiyah Nagrog Sukabumi)

Tasawuf merupakan fenomena tersendiri dalam kehidupan sebagian umat Islam yang dalam rangka aplikasinya melibatkan proses pelatihan dalam merealisasikan maqam-maqam untuk mencapai posisi kesempurnaan paripurna rohani yang diukur dengan rasa. Dipihak lain pendidikan Islam secara aplikatif paling tidak melibatkan proses pengajaran, bimbingan dan latihan sehingga peserta didik meyakini bahwa Islam adalah satu-satunya jalan hidup bagi dirinya yang pada akhirnya meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.

Kedua fenomena tersebut di atas pada kenyataannya melibatkan proses pengajaran, bimbingan dan latihan. Yang pada poin terakhir ini tasawuf sangat berkepentingan terhadapnya atau dengan istilah tasawuf sendiri disebut riyadoh dan kondisi itu menunjukkan relevansi antara keduanya. Untuk penelitian ini adalah untuk mengetahui relevansi antara ajaran tasawuf di satu pihak dengan pendidikan Islam dipihak lain sehingga keduanya dapat diaplikasikan secara simultan dalam rangka pembentukan pribadi muslim yang saleh paripurna.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa tasawuf ada relevansinya dengan pendidikan Islam baik dari segi proses atau dari segi materi pendidikan yang tidak melibatkan kondisi supra logis dipandang perlu dikembangkan dan diajarkan dalam rangka pendidikan Islam untuk membentuk pribadi muslim yang memiliki imtak, iptek dan akhlakulkarimah dengan wawasan kesalehan yang sempurna.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Book Surval* dan metode kualitatif. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dilakukan survei perpustakaan yaitu dengan menginventarisir poin-poin yang berkaitan dengan ajaran tasawuf dan Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui membaca buku-buku yang berkaitan dengan kajian tersebut di atas. Kemudian output dari kajian itu diinterpretasikan melalui analisa logis kualitatif.

Berdasarkan hal itu dapat diambil kesimpulan bahwa ajaran tasawuf secara aplikatif melibatkan aktifitas pendidikan yang paling tidak terdiri atas pengajaran atau riyadoh menurut istilah tasawuf, sementara dilihat dari segi kondisi yang bukan supra logis tasawuf dapat berdampingan dengan pendidikan Islam untuk merealisasikan tujuan Pendidikan Agama Islam dan insan saleh yang paripurna.